

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Covid-19 yang kepanjangannya yaitu *Corona Virus Disease* 2019 belakangan ini muncul pada pertengahan tahun 2020 yang membuat semua negara kewalahan menghadapi virus ini termasuk di Indonesia sendiri. Pandemi Covid-19 ini memaksa semua sektor yang ada di Indonesia untuk berhenti termasuk sektor pendidikan yang di paksa untuk mengubah sistem pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran *online* (Rafique, Mahmood, Warraich, & Rehman, 2021). Menurut data yang dikeluarkan oleh UNESCO, (2020) hampir di seluruh negara di dunia ini menanggihkan pembelajaran tatap muka, sebanyak 146 negara dengan jumlah siswa mencapai 67,7% dari jumlah populasi terdampak akibat pandemi Covid-19. Data statistika terbaru yang dikeluarkan pada awal tahun 2020 oleh *United Nations, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) jumlah pelajar yang terdampak akibat pandemi ini terdapat 250 juta siswa masih terkena dampak akibat penutupan sekolah. Pembelajaran jarak jauh tampaknya menjadi satu-satunya solusi bagi dunia pendidikan dalam menanggapi krisis pandemi Covid-19 ini. Meskipun pembelajaran tatap muka telah dihentikan, sekolah di seluruh dunia sedang mempertimbangkan penggunaan pembelajaran *online* untuk meminimalkan dampak terhadap prestasi siswa (Hart, Berger, Jacob, Loeb, & Hill, 2019; Shah & Barkas, 2018). Peserta didik dan guru di berbagai jenjang pendidikan dihadapkan dengan perubahan yang tidak terduga akibat dari pandemi dan larangan pembelajaran tatap muka yang dikeluarkan oleh pemerintah berakibat pada diharuskan pembelajaran menggunakan media *online* (Assunção Flores & Gago, 2020; Shenoy, Mahendra, & Vijay, 2020). Padahal sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka dimana guru dan peserta didik berada dalam satu ruangan (Cholifah, Rini, Nuraini, Satriani, & Saidah, 2020). Akibat dari masa pandemi ini menimbulkan dampak bagi sekolah maupun peserta didik, kegagalan untuk memahami bagaimana beradaptasi dengan perubahan cara belajar yang berakibat menurunnya kualitas pembelajaran (Ramezanpour, Kourosnia, Mehryar, & Javidi, 2019). Selain itu pembelajaran *online* juga dapat membuat

ketekunan peserta didik menjadi berkurang dan mengakibatkan prestasi belajarnya menurun (Hall, 2011; Patterson & McFadden, 2012; Roper, 2007).

Studi tentang kesiapan pembelajaran *online* ini telah dikemukakan oleh para peneliti, misalnya penelitian yang dilakukan di Hongkong oleh Chung, Subramaniam, & Dass, (2020) membahas mengenai perbedaan jenis kelamin yang mempengaruhi kesiapan pembelajaran *online* dan pengalaman selama pembelajaran *online*. Mereka menyimpulkan bahwa menurut mahasiswa sarjana dan diploma tantangan terbesar dalam pembelajaran *online* adalah *konektivitas internet* dan memahami isi mata kuliah. Adapun temuan yang ditemukan oleh Hergüner, Buğra SON, Hergüner Son, & Dönmez, (2020) untuk mendapatkan keberhasilan akademik yang tinggi dalam pembelajaran *online*, peserta didik diharapkan mampu memiliki kesiapan terhadap pembelajaran *online*. Selain itu Yu, (2018) menemukan bahwa faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran *online* adalah kemampuan menggunakan teknologi. Temuan selanjutnya yang ditemukan oleh Korkmaz & Toraman, (2021) lingkungan pembelajaran *online* harus dirancang sedemikian rupa untuk menambah motivasi siswa dalam belajar, bahkan dalam penelitian Rochmawati, Fatmawati, Sukma, & Sonhaji, (2021) berpendapat bahwa motivasi belajar *online* dapat dilihat dari tingkatan kelas dan kesiapan pembelajaran *online*.

Kajian studi ini sudah banyak diteliti oleh para peneliti di dunia dengan topik kesiapan pembelajaran *online*, tetapi hanya memfokuskan penelitian mengenai perbedaan jenis kelamin, evaluasi mengenai pembelajaran *online*, perbedaan tingkatan pendidikan dalam kesiapan pembelajaran *online*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian kali ini akan memfokuskan pada aspek-aspek kesiapan pembelajaran *online* yang ditemukan oleh Hung, Chou, Chen, & Own, (2010) meliputi efikasi diri komputer/internet, efikasi diri komunikasi *online*, pembelajaran mandiri, motivasi belajar, kesiapan teknologi, kontrol peserta dimana peneliti yang membahas mengenai aspek-aspek tersebut di Indonesia masih tergolong sedikit. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan pembelajaran *online* yang ditinjau dari aspek motivasi belajar, kesiapan teknologi, kontrol peserta.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kesiapan teknologi siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kontrol belajar siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi covid-19.
2. Mengetahui bagaimana kesiapan teknologi siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi covid-19.
3. Mengetahui bagaimana kontrol belajar siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi covid-19.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis pada penelitian ini yaitu untuk menjadi referensi bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai kesiapan pembelajaran *online*. Lalu manfaat praktis penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin membahas mengenai kesiapan pembelajaran *online* demi mengetahui gambaran kesiapan pembelajaran *online* di jenjang pendidikan yang lainnya.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdapat lima bab yang mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019. Bab 1 berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab 2 memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kesiapan belajar *online*, motivasi belajar, kesiapan teknologi, kontrol peserta. Bab 3 menjelaskan metode penelitian meliputi desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pengolahan data. Bab 4 adalah

hasil dari pengolahan data menggunakan software SPSS 26. Bab 5 berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.